



**charity**  
Jurnal Pengabdian Masyarakat

## PRESENTASI INTERAKTIF DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN DARING, GURU SMP BINA TARUNA BOJONGSOANG

Rahmiati Aulia, S.Sn., M.M.<sup>1</sup>, Aisyi Syafikarani, S.T., M.Ds.<sup>2</sup>, Olivine Alifaprilina Supriadi, M.Ds.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Desain Komunikasi Visual, Fakultas Kreatif Industri, Universitas Telkom

<sup>2</sup>Desain Komunikasi Visual, Fakultas Kreatif Industri, Universitas Telkom

<sup>3</sup>Desain Komunikasi Visual, Fakultas Kreatif Industri, Universitas Telkom

\* aisyisyafikarani@telkomuniversity.ac.id, raulia@telkomuniversity.ac.id, olivinea@telkomuniversity.ac.id

### INFO ARTIKEL

Diterima 19 November 2020

Direvisi 07 Februari 2021

Disetujui 10 Februari 2021

Tersedia Online 22 Februari 2021

### ABSTRAK

Dalam memberikan pelatihan tambahan kepada mitra yang merupakan guru-guru SMP Bina Taruna Bojongsoang, Bandung pada masa Pandemi Covid-19. Pendukung penerapan pembelajaran daring dilakukan dengan pelatihan pembuatan presentasi pembelajaran interaktif. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan keilmuan kepada masyarakat sekitar, meningkatkan pengalaman pengguna dan pengenalan media presentasi interaktif, meningkatkan kemampuan guru-guru dalam pengajaran dengan media daring di tengah pandemi Covid-19 dan menghasilkan media pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa sehingga mendukung kelancaran pembelajaran daring. Kegiatan dari program ini memberikan wawasan serta pelatihan pengalaman pengguna dan pengenalan media presentasi interaktif agar mampu meningkatkan kualitas materi pengajaran secara daring.

**Keyword:** presentasi interaktif, pembelajaran, powerpoint, daring.

Korespondensi:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257

Indonesia

E-mail : ppm@telkomuniversity.sc.id

ORCID ID: 0000-0002-5648-6308

Penulis Pertama: Rahmiati Aulia, S.Sn., M.M.

<https://doi.org/10.25124/charity.v4i1>

<https://doi.org/10.25124/charity.v4i1>

Paper\_reg\_number xxx © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the xxx license (<https://creativecommons.org/licenses/xxx>)

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses tanpa akhir (*education is the process without end*), membentuk kemampuan dasar yang fundamental baik menyangkut daya pikir, daya intelektual, maupun emosional perasaan yang diarahkan kepada manusia dan sesamanya. Oleh sebab itu proses belajar menjadi kunci untuk keberhasilan pendidikan. Dalam menghasilkan proses belajar yang berkualitas, dibutuhkan tata layanan yang juga berkualitas [1].

Salah satu bagian yang sangat berperan penting dalam kesuksesan dunia pendidikan yaitu peran seorang guru. Guru memiliki peran yang tidak dapat tergantikan. Hal ini dikarenakan seorang guru tidak hanya sebatas dalam hal menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi dalam proses mengajar seorang guru juga menampilkan kepribadian dan emosi yang juga berhubungan dengan keterampilan seni. Sehingga dapat dikatakan bahwa peran guru juga mendukung membentuk kemampuan dan keunikan dari masing-masing siswanya.

Namun di tengah pandemi Covid seperti saat ini, membawa pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Pada satu sisi pendidikan harus terus berjalan, akan tetapi di sisi lain masyarakat juga diharuskan menjaga jarak untuk mengurangi penyebaran Covid itu sendiri. Oleh sebab itu, pemerintah melakukan beberapa upaya untuk menghadapi permasalahan tersebut yaitu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan sistem *online* atau sistem dalam jaringan (*daring*) semenjak bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka melainkan siswa dapat melakukan pembelajaran jarak jauh. Pada akhirnya banyak sarana yang diterapkan dalam sistem pembelajaran seperti *google meet*, *zoom*, maupun media sosial *whatsapp*. Sehingga hal ini membuat materi pembelajaran yang biasanya disampaikan di depan kelas dengan bantuan papan tulis, kini materi tersebut harus dikemas dalam bentuk file yang dapat disebarluaskan secara digital, salah satunya yaitu dengan menggunakan *software* *PowerPoint*. Namun hal ini masih menjadi kendala bagi beberapa pengajar, sehingga sangat diperlukan pelatihan untuk mendukung terlaksananya pembelajaran *daring*.

Salah satu sekolah di sekitar Telkom University yang juga mengalami permasalahan serupa yaitu SMP Bina Taruna. Pembelajaran yang berubah menjadi sistem *daring*, membuat para pengajar dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Melihat adanya potensi dari para guru SMP Bina Taruna dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Maka pada kesempatan pengabdian pada masyarakat ini dibuatlah “Pelatihan Media Presentasi Interaktif dalam Menunjang Pembelajaran *Daring*, Guru SMP Bina Taruna Bojongsoang, Bandung, Jawa Barat” dengan tujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang efektif melalui media *daring* disaat pengajar dan siswa tidak dapat bertemu secara tatap muka karena pandemi Covid.

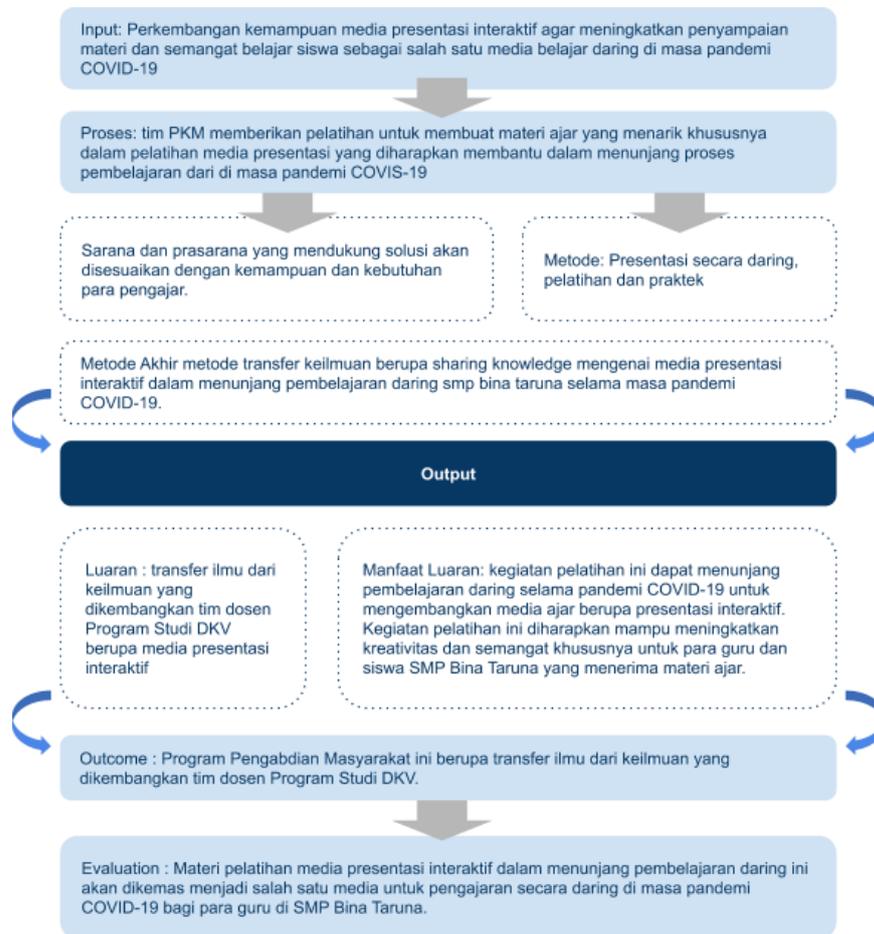


Gambar 1. SMP Bina Taruna, Gerbang (a) dan Akses menuju kelas (b)

Melihat permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa potensi dari masyarakat sasaran ini sangat tinggi untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan pada perkembangan pendidikan di masa yang akan datang sangat memungkinkan pembelajaran tidak hanya dilakukan secara tatap muka akan tetapi juga dapat dilakukan secara daring. Sehingga dengan pelatihan ini diharapkan para guru dapat lebih siap untuk menghadapi perubahan sistem pembelajaran di masa yang akan datang.

## 2. Metode Pelatihan

Kegiatan Abdimas ini dilakukan dengan latar belakang dari kewajiban Tri Dharma sebagai dosen menjadi unsur Universitas Telkom yang bermanfaat bagi masyarakat secara tidak langsung pada kegiatan pengajaran maupun langsung, Melihat pentingnya kebutuhan pengajaran secara daring yang dilakukan oleh Guru maka dilakukan pelatihan untuk media presentasi interaktif yang akan menunjang proses ajar di masa Pandemi COVID19.



Gambar 2. Gambaran IPTEK yang Ditransfer ke Mitra.

## 2.1. Wawancara dan Survei Mitra Pengabdian pada Masyarakat

Proses pencarian data dan informasi mengenai mitra pengabdian pada masyarakat dimulai semenjak bulan Juni 2020. Pada saat itu diskusi awalnya masih dilakukan melalui Whatsapp, dikarenakan keadaan pandemi Covid yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung. Kemudian tahap selanjutnya disaat keadaan memungkinkan, dilakukan kunjungan secara langsung ke SMP Bina Taruna dan dilakukan wawancara dengan Bapak Sutisna, selaku Kepala Sekolah dan Bapak Tatang, selaku perwakilan dari guru SMP Bina Taruna untuk melanjutkan diskusi yang sudah dilakukan sebelumnya. Dari tahap ini didapatkanlah informasi awal mengenai masyarakat sasaran untuk merumuskan materi kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Pada tahap penyelesaian administrasi perizinan, dilakukan legalitas kegiatan dengan penandatanganan surat kesediaan menjadi mitra pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kemudian proses selanjutnya yaitu dilakukan finalisasi proposal untuk diajukan ke pihak PPM Telkom University.



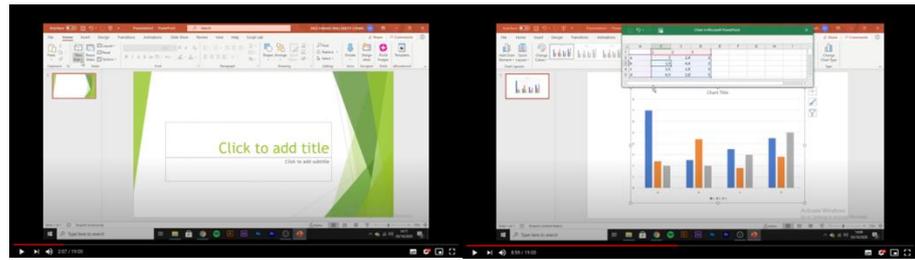
Gambar 3. Penandatanganan Surat Kesediaan Mitra

## 2.2. Penyusunan Materi

Setelah proses administrasi selesai, kemudian dilakukan penyusunan materi. Materi pelatihan berfokus pada teknis dan cara penggunaan media presentasi interaktif dalam rangka menunjang pembelajaran daring di SMP Bina Taruna dengan menggunakan software PowerPoint. Praktik langsung akan dilakukan secara tatap muka, dengan menggunakan laboratorium komputer Bina Taruna. Selain itu materi tersebut juga dikemas dalam bentuk video tutorial, dengan harapan dapat dipelajari secara mandiri dan berkala. Kegiatan pelatihan ini memiliki potensi untuk dilanjutkan setiap tahunnya dengan pemberian materi yang berbeda, namun masih berkaitan dengan bidang media presentasi interaktif dalam proses belajar mengajar daring.

Beberapa poin materi yang disampaikan pada pelatihan ini yaitu:

1. Mengenalkan apa itu PowerPoint dan manfaatnya dalam membantu proses belajar mengajar secara daring.
2. Cara membuka PowerPoint.
3. Menjelaskan *tools* yang ada di PowerPoint.
4. Menjelaskan cara membuat materi dengan memilih *design* yang akan digunakan
5. Menjelaskan cara memasukkan teks (*text box*), memilih *jenis font*, *font size*, *bold*, *italic*, *underline*, warna font, *bullets and numbering*, *insert shape*, dll
6. Menjelaskan cara memasukkan *table*, *chart*, *picture*, *movie*.
7. Menjelaskan mengenai fitur *notes*, *comment*, *slide show*, dan *icon-icon* yang lainnya.
8. Menjelaskan cara *save* materi, memberi nama, hingga pemilihan format *file*. [2-9]



Gambar 4. Video Tutorial *PowerPoint*, *New Slide* (a) dan Grafik (b)

### 3. Analisa & Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa “Pelatihan Media Presentasi Interaktif dalam Menunjang Pembelajaran Daring, Guru SMP Bina Taruna Bojongsoang, Bandung, Jawa Barat” dilakukan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 4 November 2020

Pukul : 11.00 WIB – selesai

Lokasi : SMP Bina Taruna, Jl. Ciganitri 306, Cipagalo, Bojongsoang, Bandung.



Gambar 5. Ruang Lab Komputer SMP Bina Taruna

Pemberi materi menjelaskan terlebih dahulu cara mengoperasikan beberapa tools yang ada pada PowerPoint, kemudian dilanjutkan dengan peserta pelatihan yang mempraktekkan materi yang didapat tersebut secara langsung. Dengan metode ini diharapkan materi yang disampaikan dapat langsung dimengerti oleh peserta pelatihan.



Gambar 6. Situasi Pelatihan Media Presentasi Interaktif



Gambar 6. Tim beserta Peserta Pelatihan

Pelatihan ini dihadiri oleh 20 orang guru SMP Bina Taruna dari berbagai macam mata pelajaran, oleh sebab itu materi PowerPoint yang disampaikan pun disesuaikan dengan kebutuhan, seperti bagaimana memasukkan rumus untuk dapat diaplikasikan pada pembuatan materi pelajaran matematika, dan lain sebagainya. Selain partisipasi sebagai peserta pelatihan, pihak SMP Bina Taruna juga aktif berpartisipasi dalam membantu memetakan dan mengumpulkan dokumen untuk pelaporan, menyediakan tempat kegiatan yang berlokasi di ruang kelas multimedia SMP Bina Taruna, serta aktif bersama-sama merancang program kegiatan dan pengelolaan. Sehingga dengan adanya pelatihan ini dapat berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

Kuesioner dibagikan pada para peserta setelah pelatihan selesai. Terkumpul 20 lembar kuesioner dari 20 peserta pelatihan. Berikut ini adalah tabel rekap hasil *feedback*:

Tabel 2. Rekap hasil *feedback*

Penilaian Terhadap Kegiatan	Jumlah Faktor yang Dipentingkan			
	Sangat tdk setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1. Kegiatan ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.			8	12
2. Kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran.			8	12
3. Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.		1	14	5
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.			7	13
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan kegiatan Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang.			13	7
<b>Jumlah</b>	0	1	50	49
<b>% (Jumlah masing-masing : total)</b>	0	1%	50%	49%
<b>Jumlah % setuju+sangat</b>	99			

Berdasarkan tabel *feedback* diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dan program abdimas ini dinilai sangat baik, yaitu jumlah setuju dan sangat setuju mencapai lebih dari 80%, yaitu 99%.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Evaluasi pelaksanaan program adalah membagikan keilmuan yang kami miliki untuk diteruskan kepada guru. Dalam hal ini dipilih para guru dengan harapan, melalui kegiatan pelatihan ini dapat membantu pengembangan pengajaran daring untuk meningkatkan kemampuan transfer ilmu melalui media presentasi interaktif.

Masukan dan feedback masyarakat terhadap pelatihan yang sudah dilakukan dapat dilihat dari hasil kuesioner. Dari kuesioner tersebut, 99% responden beranggapan bahwa pelatihan yang telah diadakan sesuai dengan tujuan kegiatan tersebut, juga sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat sasaran. Responden juga memberi tanggapan positif terhadap presentasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Telkom University selaku penyelenggara. Kebanyakan responden mengharapkan adanya pelatihan lanjutan terkait dengan pengembangan materi pelatihan sebelumnya. Keberlanjutan program setelah kegiatan dilaksanakan, diharapkan materi pelatihan dapat diimplementasikan pada masa new normal kedepannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. A. Wulandari, "pustakabergerak.id," 03 July 2020. [Online]. Available: <https://pustakabergerak.id/artikel/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pelaksanaan-pendidikan-di-indonesia-2>. [Diakses 1 November 2017].
- [2] Naki Erdemir, "The Effect of Power Point and Traditional Lectures on Students' Achievement in Physics," *Journal of Turkish Science Education*, vol. 8, no. 3, pp. 176-189, 2011.
- [3] Syamsul Hadi, *Microsoft Power Point*, Surabaya: Tiara Aksa, 2008.
- [4] H. Latunsina, *Pendidikan Kreatif, Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Media., 2014.
- [5] I. M. K. Erlina, *Membuat Media Mengajar Visual*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- [6] D. S. Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013.

- [7] Rusman, Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada., 2015.
- [8] Sukiman, Pengembangan Media Pembelajaran, Yogyakarta: Pedagogia PT Pustaka Insani Madani., 2012.
- [9] D. Darmawan, Teknologi Pembelajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.